

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MELIPAT DENGAN KERTAS KORAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SANGGA WINAYA

Ceri

TK Sangga Winaya

*Corresponding Author: ceri2073@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the improvement of children's fine motor skills which were applied in using newspaper folding activities. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were the children of Group B and the Sangga Winaya Babakan Kindergarten teacher. This research is collaborative, including researchers and classroom teachers. The data collection method used is the method of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of this study indicate an increase in children's fine motor skills through folding with newsprint. This can be seen from the average percentage of children's fine motor skills in 1 class before the action 26.3%, the first cycle 31.9%, the second cycle 50%, the third cycle 80%. The conclusion of this study is that folding newsprint activities can improve the fine motor skills of Group B children at Sangga Winaya Babakan Kindergarten in the 2019/2020 school year.

Keywords: Fine Motor, Folding with Newspaper

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak yang diterapkan dalam menggunakan kegiatan melipat dengan kertas koran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B dan guru TK Sangga Winaya Babakan. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara lain peneliti dan guru kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan kertas koran. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kemampuan motorik halus anak dalam 1 kelas sebelum tindakan 26.3%, siklus I 31.9%, siklus II 50%, siklus III 80%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan melipat dengan kertas koran dapat meningkatkan motorik halus anak Kelompok B di TK Sangga Winaya Babakan Tahun Ajaran tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Motorik Halus, Melipat Dengan Kertas Koran

PENDAHULUAN

TK adalah sebuah taman dimana anak dapat tumbuh dan berkembang tentang pengetahuan, sikap/perilaku dan ketrampilannya. Program pembelajaran di TK disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Karena di TK memiliki prinsip

pembelajaran yaitu bermain sambil belajar seraya bermain, pembelajaran berorientasi kebutuhan anak, pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran PAIKEM GEMBROT (pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot), pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif. Untuk itu, anak usia dini/ prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Berdasarkan pengamatan, perkembangan anak di TK Sangga Winaya Babakan khususnya Kelompok B ditemukan adanya kendala pada kegiatan motorik halus yaitu sebagian besar anak masih kesulitan dalam melakukan kegiatan motorik halus khususnya melipat dengan kertas koran atau origami.

Anak berkembang melalui kegiatan pembiasaan, fisik motorik, baik fisik motorik kasar dan fisik motorik halus, bahasa, kognitif. Perkembangan tersebut berkembang pesat pada masa prasekolah sehingga masa tersebut disebut masa keemasan atau golden age. Karena pada masa ini merupakan periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sampai usia 4 tahun, tingkat kapabilitas kecerdasan anak telah mencapai 50%. Pada usia 8 tahun mencapai 80% dan sisanya sekitar 20% diperoleh pada saat anak berusia 8 tahun ke atas.

Ada beberapa anak yang enggan untuk melakukan kegiatan motorik halus ada juga yang menangis sehingga hasil belajar anak kurang optimal. Hasil belajar anak ini dapat berupa angka huruf dan hasil belajar yang dicapai kurang memenuhi target. Dari 18 anak yang terdiri dari 6 putra dan 12 putri yang dapat melakukan kegiatan melipat dengan kertas koran tanpa dibantu hanya 5 anak. Ketika guru sedang menerangkan langkah untuk melipat dengan kertas koran, anak ditanya apakah sudah bisa atau belum, hampir semua anak menjawab sudah. Tetapi ketika diminta mengerjakan ternyata masih banyak yang kesulitan. Maka untuk meningkatkan penguasaan gerak motorik halus, peneliti menggunakan kegiatan melipat dengan kertas koran dengan tehnik yang tepat dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dituangkan dalam sebuah judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Melipat Dengan Kertas Koran Pada Anak Tk Sangga Winaya Desa Babakan Kecamatan Kertajati".

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris sering disebut Classroom Action Research (CAR) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007). Data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang peneliti peroleh dari pengamatan di Kelompok B TK Sangga Winaya Babakan Semester II tahun ajaran tahun ajaran 2019/2020, sedangkan sumber data sekunder adalah

sumber data yang diperoleh dari hasil pengamatan teman sejawat melalui subyek yang sama data yang peneliti sajikan dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif, karena data tersebut menunjukkan tingkat kemampuan motorik halus anak.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan terlihat dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak, yaitu meliputi : menirukan melipat dengan kertas koran kertas sederhana (1-4 lipatan), merekat/menempel, menggunting sesuai bentuk melingkar zig zag/ menurut kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan siklus I selesai peneliti melakukan refleksi dan evaluasi. Hal ini dilakukan sebagai acuan pada siklus II. Aspek indikator anak dapat meningkat, setelah dilakukan refleksi dan evaluasi maka diadakan tindakan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum tindakan dan pada tindakan.

Melalui kegiatan melipat dengan kertas koran ini dapat dilihat bagaimana peningkatan prestasi anak mulai dari sebelum penelitian, hingga penelitian berakhir setelah dilakukan tindakan yang dilakukan yaitu dengan kegiatan melipat dengan kertas koran dalam proses pembelajaran. Aspek indikator anak pada siklus I peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 40\%$. Hal ini belum dikatakan meningkat karena prosentase rata-rata kurang dari yang ditargetkan yaitu 26.3%. Dilakukan refleksi dan evaluasi hasil tersebut dirasa kurang maksimal, kemudian dirancang untuk melakukan siklus II yang nantinya diharapkan dapat lebih meningkat pada aspek indikator anak dan untuk meyakinkan hasil yang diperoleh.

Tindakan siklus II selesai peneliti melakukan refleksi dalam evaluasi. Siklus II ini peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 50\%$ sedangkan prosentase rata-rata dalam 1 kelas mencapai 54.7% hal ini sudah bisa dikatakan meningkat. Hal ini dilakukan sebagai acuan pada siklus III. Aspek indikator anak dapat meningkat, setelah dilakukan refleksi dan evaluasi maka dilakukan tindakan siklus III pada pelaksanaan. Siklus III sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum tindakan dan pada tindakan I dan II.

Proses kegiatan berlangsung kualitas kegiatan pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkat aspek indikator anak pada siklus I dan II, hasilnya kurang maksimal. Hal ini disebabkan anak masih kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti dan anak merasa jenuh. Pembelajaran tindakan kelas pada siklus ke III berjalan lebih baik, jika dibandingkan dengan tindakan siklus I dan II. Hasil yang dicapai mengalami peningkatan karena dirasa cukup hasil yang diperoleh dari siklus III yaitu 88.8% melebihi target 80% meningkatkan aspek indikator dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan kertas koran. Secara keseluruhan penerapan kegiatan melipat dengan kertas koran ini berpengaruh positif baik terhadap proses pembelajaran dapat meningkat. Aspek indikator dalam meningkatkan motorik halus anak juga dapat membantu anak dalam melipat

dengan kertas koran kertas yang dapat dilihat pada aspek indikator pada kegiatan melipat dengan kertas koran .

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa motorik halus setiap anak berbeda. Hal ini terbukti masih ada anak yang belum mencapai target yang ditentukan peneliti. Hal ini tidak menjadi masalah mengingat motorik halus anak berbeda-beda, selain itu rata-rata prosentase dalam kelas sudah meningkat yaitu sebesar 88.8%. Pada siklus I peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 40\%$ akan tetapi dari hasil pelaksanaan siklus I masih ada 10 anak yang belum mampu mencapai target. Hal ini disebabkan karena dari 10 anak tersebut merupakan anak-anak yang memiliki daya konsentrasi yang rendah, sulit diberitahu dan kemandiriannya kurang. Abdullah yang memiliki prosentase terendah merupakan anak yang memiliki kesulitan dalam belajar, terlalu pemalu dan tidak mandiri masih ditunggu ibunya di dalam kelas. Pada siklus II peneliti menargetkan tingkat prosentase $\geq 50\%$. Jumlah anak yang belum mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu 7 anak, sedangkan pada siklus III peneliti menargetkan prosentase 80%. Jumlah anak yang belum mencapai target yang ditentukan adalah 2 anak.

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan motorik halus anak merupakan salah satu yang dipengaruhi oleh pembelajaran motorik halus anak yang diterapkan dalam kegiatan melipat dengan kertas koran . Kegiatan melipat dengan kertas koran ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus karena penerapannya melalui kegiatan melipat dengan kertas koran . Selain itu dalam kegiatan melipat dengan kertas koran ini peneliti kenalkan bentuk-bentuk lipatan lebih dari satu lipatan. Pada kegiatan melipat dengan kertas koran ini juga fleksibel karena penerapannya dapat dipadukan dengan bernyanyi, demonstrasi, penugasan, unjuk kerja dan tanya jawab. Kegiatan melipat dengan kertas koran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B di TK Sangga Winaya Babakan Kecamatan Kertajati . Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan motorik halus anak sesuai indikator kinerja yang telah ditentukan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III. Yakni sebelum tindakan 26.3%, siklus I mencapai 31.9%, siklus II mencapai 54.7% dan siklus III mencapai 88.3%. Hasil ini melebihi target peneliti yang menargetkan 80% keberhasilan dari tindakan I (siklus I), tindakan II (siklus II) dan tindakan III (siklus III), dengan kegiatan yang berbeda-beda disetiap pertemuan menjadikan anak lebih kreatif dan mempunyai semangat untuk mengembangkan motorik halus melalui kegiatan melipat dengan kertas koran.

DAFTAR PUSTAKA

Direktoral Pendidikan Anak Usia Dini. Ditjen Pendidikan non Formal dan Informal, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain, 2010.

- Hirai, Maya. 2007. 30 Melipat dengan kertas koran /origami Favorit. Jakarta: Prognessio
- Kelebihan Melipat dengan kertas koran /origami
([http://www.waspada.co.id/index.php/afilasi/images/flash/index.php?option=com.content&view=article&id=160093.melipat dengan kertas koran /origami-bukan-sekedar-meliat- kertas&catid=38:kreasi&itemid=62](http://www.waspada.co.id/index.php/afilasi/images/flash/index.php?option=com.content&view=article&id=160093.melipat%20dengan%20kertas%20koran%20origami-bukan-sekedar-meliat-kertas&catid=38:kreasi&itemid=62))
- Manfaat Melipat dengan kertas koran /origami ([http://creativeparenting-kakzepe.blogspot.com/2011/09/manfaat- melipat dengan kertas koran /origami-bagi-anak-usia-dini-danhtml](http://creativeparenting-kakzepe.blogspot.com/2011/09/manfaat-melipat-dengan-kertas-koran-origami-bagi-anak-usia-dini-danhtml))
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Model Melipat dengan kertas koran /origami ([http://melipat dengan kertas koran /origami-indonesia.com/model-model-melipat dengan kertas koran /origami.html](http://melipat%20dengan%20kertas%20koran/origami-indonesia.com/model-model-melipat-dengan-kertas-koran-origami.html))
- Pamadhi, Hajar, Evan Sukardi. 2008. Seni Keterampilan Anak. Jakarta: UT.
- Pengertian Melipat dengan kertas koran /origami
(<http://carapedia.com/pengertiandefinisikegiataninfo2125.html>)
- Permen Diknas No. 58 tahun 2009
- Poerwadarminta.1994.Kamus Umum Bahasa Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Sujiono. 2007. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: UT.
- Wijaya. Rusyan.1992. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Bumi Aksara